

Kapolda Aceh Pimpin Penandatanganan Pakta Integritas Penerimaan Polri 2025

Category: Aceh, News

written by Maulya | 07/03/2025



ORINEWS.id – Kapolda Aceh Irjen Pol. Achmad Kartiko memimpin penandatanganan pakta integritas serta pengambilan sumpah panitia, calon taruna Akpol, bintangara, dan tamtama dalam penerimaan terpadu anggota [Polri](#) tahun anggaran 2025 di Aula Presisi Polda Aceh, Jumat, 7 Maret 2025.

Penandatanganan pakta integritas dan pengambilan sumpah ini melibatkan panitia, pengawas internal maupun eksternal, calon taruna (catar) Akpol, calon siswa (casis) bintangara dan tamtama, serta orang tua atau wali peserta.

Dalam kesempatan tersebut, Achmad Kartiko menyampaikan bahwa dalam menghadapi tantangan tugas Polri yang semakin kompleks, anggota Polri harus mampu menjadi teladan serta terus berinovasi dan berkreasi untuk mewujudkan transformasi menuju Polri yang Presisi.

“Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) menjadi kunci utama dalam mewujudkan Polri yang unggul. Salah satu upaya strategis adalah melalui proses rekrutmen yang berpedoman pada prinsip BETAH (Bersih, Transparan, Akuntabel, dan Humanis) serta pendidikan pembentukan anggota Polri yang memenuhi standar guna mencetak SDM unggul di era Police 4.0,” ujarnya.

Sebagai bentuk komitmen Polda Aceh dalam mendukung seleksi penerimaan anggota Polri yang objektif dan berkualitas, Achmad Kartiko menegaskan pentingnya penandatanganan pakta integritas dan pengambilan sumpah bagi seluruh pihak yang terlibat, termasuk panitia, pengawas, peserta, serta orang tua atau wali.

“Ini adalah bentuk keseriusan kita untuk memastikan seluruh tahapan seleksi dilakukan secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab,” tegas Kapolda Aceh.

Ia juga menyampaikan bahwa seleksi penerimaan taruna Akpol kini hanya dilakukan melalui jalur reguler tanpa adanya dikotomi atau friksi antara jalur rekpro maupun kuota khusus. Proses rekrutmen anggota Polri dilaksanakan secara transparan, di mana panitia akan menayangkan nilai tes secara real-time di layar.

“Jika calon taruna atau calon siswa nantinya saat seleksi merasa ada ketidaksesuaian dalam penilaian, mereka diberikan kesempatan untuk mengajukan koreksi langsung kepada panitia,” jelasnya.

Lebih lanjut, Kapolda Aceh menegaskan bahwa, setiap nilai hasil tes merupakan hasil murni dari pelaksanaan tes tanpa adanya rekayasa atau perubahan. Ia menekankan bahwa prinsip

utama dalam rekrutmen ini adalah BETAH.

“Oleh karena itu, masyarakat perlu memahami proses dan metode seleksi yang diterapkan. Berikan edukasi bahwa kunci utama untuk lolos seleksi adalah percaya pada kemampuan sendiri, persiapan yang matang, serta latihan yang serius,” tambahnya.

Ia juga mengimbau masyarakat untuk tidak mempercayai calo atau pihak mana pun yang menjanjikan kelulusan dengan imbalan. Menurutnya, sudah banyak kasus di mana masyarakat tertipu setelah memberikan sejumlah uang, tetapi tetap gagal dalam proses rekrutmen.

“Melalui penandatanganan pakta integritas dan pengambilan sumpah ini, seluruh pihak diharapkan berkontribusi aktif dalam setiap tahapan seleksi. Dengan demikian, penerimaan terpadu anggota Polri tahun 2025 dapat terselenggara secara kompetitif untuk melahirkan calon-calon insan bhayangkara masa depan yang Presisi,” ungkap Abituren Akabri 1991 tersebut.

Terakhir, Kapolda Aceh mengucapkan terima kasih kepada pengawas internal dan eksternal serta seluruh panitia, peserta, dan orang tua atau wali yang telah hadir dalam acara tersebut.

“Semoga niat baik kita semua untuk mencari calon anggota Polri yang terbaik, berkualitas, dan bermoral dapat terwujud,” pungkasnya.